



**Judul** : Soal Reshuffle Kabinet Indonesia Maju  
**Tanggal** : Rabu, 10 November 2021  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 4

## Soal Reshuffle Kabinet Indonesia Maju Parpol Di Senayan Manut Ke Jokowi

WACANA perombakan kabinet semakin panas setelah DPR menyetujui Jenderal Andika Perkasa diamanatkan sebagai Panglima TNI menggantikan Jenderal Hadi Tjahjanto. Partai politik koalisi pun mengakui ada kebutuhan untuk melakukan *reshuffle* kabinet.

“Kemarin diskusi sama beberapa ketua umum, ya tentang kebutuhan itu (*reshuffle*) ada, iya. Tapi, pastinya kapan belum ada,” ungkap Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai NasDem Willy Aditya di Kompleks Parlemen Jakarta, kemarin.

Willy mengaku tidak mengetahui kalau *reshuffle* kabinet akan berbarengan dengan pelantikan Panglima. Meski begitu, anggota Komisi XI DPR ini memastikan, soal utak atik kursi kabinet merupakan hak prerogatif Presiden Jokowi.

“Kami dari DPP Partai Nasdem menyerahkan kepada presiden yang terbaik untuk membantu kelancaran tugas-tugas

kenegaraan dan pemerintahan beliau,” ujarnya.

Namun, persoalan perombakan kabinet ini harus berbasis pada kebutuhan dan mengedepankan prinsip efektivitas, profesionalitas. “Itu harus menjadi prinsip-prinsip yang terdepan,” ucapnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Sufmi Dasco Ahmad menyerahkan sepenuhnya mengenai *reshuffle* kabinet kepada Presiden Jokowi, termasuk mengenai wacana masuknya Hadi Tjahjanto dalam kabinet. “Kita di DPR tidak akan ikut campur,” kata kepada wartawan, kemarin.

Wakil Ketua DPR itu menegaskan, Presiden Jokowi mengerti kebutuhan yang ada di dalam kabinetnya. “Presiden tentunya yang lebih tahu apakah memerlukan Pak Hadi atau kemudian mau menaruh di posisi mana itu diserahkan kepada hak prerogatif presiden,” tukasnya. ■ REN